

**DESKRIPSI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ASPEK
SOSIAL DAN PERSONAL MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI PADA
PROGRAM MAGANG 3 TAHUN AKADEMIK 2016/2017 DI SMP
MUHAMMADIYAH SE-KOTA SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:
Windhy Erizha Maulina
A420140057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

DESKRIPSI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ASPEK SOSIAL
DAN PERSONAL MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI PADA PROGRAM
MAGANG 3 TAHUN AKADEMIK 2016/2017 DI SMP MUHAMMADIYAH
SE-KOTA SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Windhy Erizha Maulina
A420140057

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Djumadi, M.Kes.)

NIK 807/ NIDN 0628076801

HALAMAN PENGESAHAN

DESKRIPSI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ASPEK SOSIAL
DAN PERSONAL MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI PADA PROGRAM
MAGANG 3 TAHUN AKADEMIK 2016/2017 DI SMP MUHAMMADIYAH
SE-KOTA SURAKARTA

Oleh:
Windhy Erizha Maulina
A420140057

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Jumat 16 Maret 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

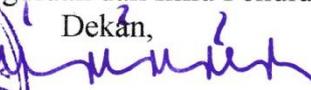
Dewan Penguji:

1. Drs. Djumadi, M.Kes. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Suparti, M.Si. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Putri Agustina, S.Pd., M.Pd. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 16 Maret 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Maret 2018

Penulis,



Windhy Erizha Maulina
A420140057

**DESKRIPSI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ASPEK
SOSIAL DAN PERSONAL MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI PADA
PROGRAM MAGANG 3 TAHUN AKADEMIK 2016/2017 DI SMP
MUHAMMADIYAH SE-KOTA SURAKARTA**

ABSTRAK

Penilaian dalam pelaksanaan magang diarahkan pada tercapainya empat kompetensi dasar guru sebagai tenaga kependidikan. Jadi dalam pelaksanaan magang penilaian bukan hanya dilaksanakan pada saat proses pembelajaran saja tetapi juga dilakukan pada saat mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran dan sikap mahasiswa selama magang. Penilaian ini dijadikan sebagai dasar untuk menemukan kekuatan dan kelemahan secara detail demi mengembangkan kemampuan mengajar, bukan hanya untuk menentukan lulus atau tidak lulus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penilaian pelaksanaan pembelajaran, aspek sosial, dan personal mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta. teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Maret 2018 di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan kantor *Micro Teaching* Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penilaian pelaksanaan pembelajaran, aspek soaial, dan personal mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota surakarta sudah sangat baik.

Kata Kunci : kompetensi guru, magang 3, pelaksanaan pembelajaran, aspek sosial dan personal

ABSTRACT

Assessment in apprenticeship is directed to the achievement of the four basic competencies of teachers as education personnel. So in the appraisal of appraisal appraisal is not only done at the time of learning process but also done at the time of student preparing learning device and attitude of student during internship. This assessment serves as a basis for finding strengths and weaknesses in detail to develop teaching skills, not just to determine pass or not to pass. This study aims to describe the assessment of the implementation of learning, social aspects, and personal biology education students in apprenticeship program 3 academic year 2016/2017 in SMP Muhammadiyah as a city of Surakarta. data collection techniques using documentation and questionnaire methods. This type of research is descriptive research. The study was conducted from October 2017 to March 2018 at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Muhammadiyah University of Surakarta (UMS) and Micro Teaching Office of Muhammadiyah University of Surakarta

(UMS). From the results of this study conclude that the assessment of the implementation of learning, faculty and personal aspects of biology education students in apprenticeship program 3 academic year 2016/2017 in SMP Muhammadiyah as surakarta city has been very good.

Keywords: Assessment, apprenticeship, learning implementation, social and personal aspects

1. PENDAHULUAN

Menurut Hasanah (2012) bahwa kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai seorang pendidik. Jadi mahasiswa calon guru harus mampu menguasai bahan pelajaran dan mengetahui bagaimana cara mengajarkannya serta mempunyai kepribadian yang kokoh agar nantinya tidak mengalami kegagalan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Sebab, pendidikan dan pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk membekali anak berbagai macam ilmu dan teknologi (*learning to know*) serta yang diperlukan dalam hidupnya (*learning to do*), tetapi pendidikan harus dapat mengantarkan peserta didik untuk memahami diri sendiri dengan baik (*learning to be*) dan dapat memahami, menghargai orang lain dengan baik dan benar, sehingga mereka dapat hidup bersama dalam masyarakat yang sangat beragam dengan harmonis (*learning to live together*) (Suraji, 2012). Untuk mengetahui penguasaan kompetensi guru diperlukan adanya pengujian (Hasanah,2012).

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) menyelenggarakan praktik mengajar yang dilaksanakan pada program magang 3. Dalam pelaksanaan magang setiap mahasiswa akan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Guru pamong bertugas mendampingi mahasiswa selama proses magang berlangsung, membimbing, memantau mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas keguruan baik dalam hal mengajar maupun kegiatan di luar jam mengajar, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa (Anonim, 2017). Selain penilaian dari guru pamong, selama pelaksanaan magang mahasiswa juga dinilai oleh guru koordinator magang yang bertugas melakukan penilaian pada bidang

aspek sosial dan personal, yang terdiri terdiri dari aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, kemampuan kerja sama, kesetiakawanan kolegal, sikap terhadap kepala sekolah, guru, staf sekolah, dan sikap terhadap siswa (Anonim, 2017).

Pelaksanaan magang 3 dilakukan selama satu bulan. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan mengajar sebanyak 6 kali, tetapi kesempatan mengajar yang diberikan oleh guru pamong kepada setiap mahasiswa magang berbeda-beda. Dari sedikitnya kesempatan mengajar ini menyebabkan mahasiswa tidak mampu untuk memaksimalkan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Selain itu juga berpengaruh terhadap pemilihan metode belajar yang tidak bervariasi dan cocok dengan situasi belajar tertentu. Hal tersebut karena kurangnya pengalaman mengajar selama melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu situasi pada saat mengikuti pembekalan berbeda dengan situasi pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesempatan mahasiswa magang untuk mengajar berdampak pada kurang berkembangnya keterampilan mengajar pada mahasiswa magang. Dari hal tersebut dapat mempengaruhi perolehan nilai pelaksanaan pembelajaran pada mahasiswa magang (Rahayu, 2011).

Intensitas interaksi antara mahasiswa dengan guru pamong dan guru koordinator magang lebih sering dibandingkan dengan dosen pembimbing. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa guru pamong dan guru koordinator magang lebih mengetahui kemampuan mahasiswa selama proses pembelajaran dan sikap mahasiswa selama magang berlangsung. Sehingga melalui guru pamong dan guru koordinator magang, mahasiswa dapat mengetahui keterampilan mengajar, sikap sosial dan personal yang dimiliki melalui nilai yang diperoleh selama melaksanakan program magang 3. Dalam penelitian Prabowo (2014), bahwa melalui persepsi guru dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran mahasiswa FT UNY yang mengikuti program KKN-PPL termasuk ke dalam kategori baik. Penilaian kinerja seseorang digunakan untuk mengetahui tingkat produktivitas seseorang dalam bekerja. Tujuan dari penilaian kinerja adalah

untuk umpan balik terhadap kerja seseorang, dan untuk perbaikan program (Wahyudi, 2012).

Penilaian dalam pelaksanaan magang diarahkan pada tercapainya empat kompetensi dasar guru sebagai tenaga kependidikan. Jadi dalam pelaksanaan magang penilaian bukan hanya dilaksanakan pada saat proses pembelajaran saja tetapi juga dilakukan pada saat mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran dan sikap mahasiswa selama magang. Penilaian ini dijadikan sebagai dasar untuk menemukan kekuatan dan kelemahan secara detail demi mengembangkan kemampuan mengajar, bukan hanya untuk menentukan lulus atau tidak lulus (Tambunan, 2012).

Kegiatan yang dilakukan selama magang 3 merupakan suatu upaya untuk menciptakan guru yang berkompeten. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan magang salah satunya dapat dilihat dari perolehan nilai yang diperoleh. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul Deskripsi penilaian pelaksanaan pembelajaran, aspek sosial, dan personal mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Maret 2018 di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan kantor *Micro Teaching* Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Data pada penelitian ini berupa nilai pelaksanaan pembelajaran, nilai aspek sosial dan personal mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 Tahun akademik 2016/2017 yang diperoleh dari dokumen dan hasil dari angket yang diisi oleh mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini berupa penilaian pelaksanaan pembelajaran, aspek sosial, dan personal mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dari mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta, berupa data dokumentasi dan angket. Nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran dari data dokumentasi dan data angket disajikan dalam Tabel 1. data dari angket disajikan dalam Tabel 2. Untuk nilai rata-rata aspek sosial dan personal dari data dokumentasi dan data angket disajikan dalam Tabel 3. data dari angket disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Data Dokumentasi dan Data Angket Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Program Magang 3 Tahun Akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah Se-kota Surakarta

Aspek	Rata-rata data dokumentasi	Kriteria	Rata-rata data angket	Kriteria
Pelaksanaan pembelajaran	85,57	Sangat baik	81,33	Sangat baik

Kriteria interpretasi skor diadaptasi dan dimodifikasi dari (Sutisnawati, 2017)

$80 < x \leq 100$ = Sangat Baik

$67 < x \leq 80$ = Baik

$40 < x \leq 67$

$x \leq 40$

= Cukup Baik

= Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 1. Nilai rata-rata data dokumentasi dan data angket pelaksanaan pembelajaran mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta, dari data dokumentasi dapat diketahui bahwa dari ke 39 mahasiswa pendidikan biologi yang melaksanakan program magang 3 memiliki rata-rata penilaian pelaksanaan pembelajaran 85,57 dengan kriteria sangat baik. Dari data angket dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 sebesar 81,33. Dari hasil tersebut maka pelaksanaan pembelajaran mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 memiliki kriteria sangat baik. Dari kedua data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

penilaian pelaksanaan pembelajaran mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta sudah sangat baik. Sejalan dengan penelitian Prabowo (2014), bahwa persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY mempunyai nilai kecenderungan yang baik. Persepsi tersebut timbul karena dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa dipantau secara langsung oleh guru pembimbing dan diamati ketercapaiannya pelaksanaan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

Tabel 2. Nilai Angket Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Program Magang 3 Tahun Akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah Se-kota Surakarta

Aspek pelaksanaan pembelajaran	Nilai	Kriteria
Membuka pembelajaran	86,97	Sangat baik
Pendekatan atau strategi pembelajaran	78,85	Baik
Penguasaan materi pelajaran	79,17	Baik
Pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran	79,27	Baik
Pembelajaran aktif	86,33	Sangat baik
Penilaian proses dan hasil belajar	85,58	Sangat baik
Penggunaan bahasa	83,01	Sangat baik
Penutup	71,47	Baik

Kriteria interpretasi skor diadaptasi dan dimodifikasi dari (Kriyantono, 2006)

81 – 100	= Sangat Baik	41 – 60	= Cukup Baik
61 – 80	= Baik	< 40	= Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 2. Nilai angket pelaksanaan pembelajaran mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta, dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 dalam membuka pembelajaran mempunyai nilai tertinggi yaitu 86,97 sedangkan kemampuan dalam menutup pelajaran memiliki nilai terendah yaitu 71,47. Dari data tersebut secara berturut-turut dari yang tertinggi ke terendah yaitu kemampuan mahasiswa pendidikan

Biologi pada program magang 3 dalam membuka pembelajaran dengan nilai 86,97 dengan kriteria sangat baik, menggunakan pembelajaran aktif dengan nilai 86,33 dengan kriteria sangat baik, penilaian proses dan hasil belajar dengan nilai 85,58 dengan kriteria sangat baik, penggunaan bahasa dengan nilai 83,01 dengan kriteria sangat baik, pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran dengan nilai 79,27 dengan kriteria baik, penguasaan materi pelajaran dengan nilai 79,17 dengan kriteria baik, pendekatan atau strategi pembelajaran dengan nilai 78,85 dengan kriteria baik, dan penutup dengan nilai 71,47 dengan kriteria baik. Sejalan dengan penelitian Sudin (2017), bahwa mahasiswa PPL melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada kesiapan dari mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Dalam penelitian Yulianto dan Khafid (2016), menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional. Semakin baik praktik pengalaman lapangan maka semakin baik pula kesiapan untuk menjadi guru yang profesional.

Tabel 3. Nilai Rata-rata Data Dokumentasi dan Data Angket Aspek Sosial dan Personal Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Program Magang 3 Tahun Akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah Se-kota Surakarta

Aspek	Rata-rata data dokumentasi	Kriteria	Rata-rata data angket	Kriteria
Sosial dan Personal	81,28	Sangat baik	86,11	Sangat baik

Kriteria interpretasi skor diadaptasi dan dimodifikasi dari (Sutisnawati, 2017)

$80 < x \leq 100$ = Sangat Baik $40 < x \leq 67$ = Cukup Baik
 $67 < x \leq 80$ = Baik $x \leq 40$ = Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 3. Nilai rata-rata data dokumentasi aspek sosial dan personal mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta dapat diketahui bahwa, dari 39 mahasiswa pendidikan Biologi yang melaksanakan program magang 3 memiliki nilai rata-rata aspek sosial dan personal sebesar 81,28. Dari nilai rata-rata tersebut maka nilai rata-rata aspek sosial personal mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 masuk ke dalam kriteria sangat baik. Untuk nilai

rata-rata dari data angket aspek sosial dan personal mahasiswa pendidikan Biologi yang melaksanakan program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta sebesar 86,11 dengan kategori sangat baik. Dari kedua data tersebut dapat diketahui bahwa penilaian aspek sosial dan personal mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta termasuk ke dalam kategori sangat baik. Kesiapan kompetensi sosial ditunjukkan mahasiswa dengan mematuhi tata tertib sekolah, berupaya selalu bertanggung jawab dan berperilaku sopan selayaknya guru. Kesiapan kompetensi kepribadian ditunjukkan dengan bersikap dewasa dan bertindak sesuai norma (Aditya, 2017).

Tabel 4. Nilai Angket Aspek Sosial dan Personal Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Program Magang 3 Tahun Akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah Se-kota Surakarta

Aspek sosial dan personal	Nilai	Kriteria
Kedisiplinan	88,14	Sangat baik
Tanggung jawab	88,46	Sangat baik
Kepemimpinan	75,21	Baik
Kemampuan kerjasama	88,14	Sangat baik
Kesetiakawanan kolejal	81,09	Sangat baik
Sikap terhadap kepala sekolah, guru, dan staf sekolah	93,27	Sangat baik
Sikap terhadap siswa	88,46	Sangat baik

Kriteria interpretasi skor diadaptasi dan dimodifikasi dari (Kriyantono, 2006)

81 – 100	= Sangat Baik	41 – 60	= Cukup Baik
61 – 80	= Baik	< 40	= Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 5. Nilai angket aspek sosial dan personal pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota Surakarta, bahwa sikap mahasiswa terhadap kepala sekolah, guru, dan staf sekolah memiliki nilai tertinggi yaitu 93,27 dengan kriteria sangat baik sedangkan pada aspek kepemimpinan memiliki nilai terendah yaitu 75,21 dengan kriteria baik. Berturut-turut nilai dari tertinggi ke terendah yaitu sikap mahasiswa terhadap kepala sekolah, guru, dan staf sekolah memiliki nilai 93,27 dengan kriteria sangat baik, tanggung jawab dan sikap mahasiswa terhadap siswa

memiliki nilai yang sama yaitu 88,46 dengan kriteria sangat baik, kedisiplinan dan kerjasama memiliki nilai 88,14 dengan kriteria sangat baik, kesetiakawanan kolegal dengan nilai 81,09 dengan kriteria sangat baik, dan kepemimpinan memiliki nilai 75,21 dengan kriteria baik. Tingginya persentase tersebut dikarenakan karena selama melaksanakan magang mahasiswa memperoleh *soft skill* untuk meningkatkan kompetensi kepribadiannya (Ismail, dkk, 2018).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penilaian pelaksanaan pembelajaran, aspek sosial, dan personal mahasiswa pendidikan Biologi pada program magang 3 tahun akademik 2016/2017 di SMP Muhammadiyah se-kota surakarta sudah sangat baik.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tua, dosen pembimbing, dosen FKIP Biologi, dan teman-teman yang memberikan bantuan, semangat, dan doa sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. I. M. (2017). Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dalam Menempuh Mata Kuliah Magang 3 di SMK Negeri 9 Surakarta Tahun 2015/2016. *Skripsi (Naskah Publikasi)*. Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah surakarta. UMS Press.
- Anonim. 2017. *Buku Pedoman Magang 3*. Surakarta: Laboratorium Microteaching & Magang Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasanah, A. (2012). "*Pengembangan Profesi Guru*". Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ismail, Hasan, dan Musdalifah. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Massenrempulu*, Volume 2 No 1.

- Prabowo, R. S. (2014). Persepsi Siswa dan Guru Terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMKN 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. UNY Press.
- Rahayu, R. Y. (2009). Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. UNNES Press.
- Sudin, A. (2017). Penilaian Guru Pamong terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Volume 4 No 1.
- Suraji, I. (2012). "Urgensi Kompetensi Guru". *Jurnal Forum Tarbiyah*, Volume 10 No 2.
- Tambunan, E. (2012). *Microteaching & Realteaching: Panduan PPL I, II, dan Siswa Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Illumi Nation Publishing.
- Wahyudi, I. (2012). *Pengembangan Pendidikan strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komperhensif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Yulianto, A., dan Khafid, M. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*, Volume 5 No1.